

---

## ANALISIS KURS *SPOT* DAN KURS *FORWARD* TERHADAP *FUTURE SPOT* PADA MATA UANG RUPIAH, RINGGIT DAN BAHT

Akhmad Firdaus<sup>1</sup>, Doni Stiadi<sup>1</sup> ,

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.

---

### Abstrak

Penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kurs *spot* dan *forward* terhadap *future spot*. Variabel yang digunakan untuk penelitian ini adalah Kurs *Spot*(X1), Kurs *Forward*(X2), dan *Future Spot*(Y). Objek yang digunakan penelitian ini yaitu pada mata uang Rupiah, Ringgit, dan Baht. Data yang diteliti selama 180 hari selama tahun 2017. Metode yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda digunakan sebagai teknik analisis data dengan menggunakan SPSS, kemudian memakai uji asumsi klasik seperti uji Durbin-Watson, uji Glejser, Uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurs *Spot* dan Kurs *Forward* pada Triwulan I tahun 2017 memiliki pengaruh signifikan terhadap *Future Spot* pada mata uang IDR, MYR, dan THB Triwulan II tahun 2017.

**Kata Kunci:** Nilai tukar saat ini, nilai tukar *forward* , nilai tukar akan datang

### Abstract

The research conducted with a view to know the exchange rate spot and forward to future spot. Variables that were used to this research is spot ( X1 ) exchange rate , forward ( X2 ) exchange rate , and futures spot ( Y ). Object used this research in Rupiah , Ringgit , and Baht .The data be researched period of 180 days during the year 2017. Methods used the regression analysis multiple linear used as a technique of data analysis by using spss, then wear test the assumption classical like a test durbin-watson, glejser test, kolmogorov-smirnov test. The output of the research showed that exchange rate spot and exchange rate forward in the first quarter of 2017 having significant impact on future spot in the currency IDR , MYR , and THB the second quarter 2017.

**Keyword:** Spot Rate, Kurs Forward, Future Spot

---

 Alamat surat elektronik penulis, e-mail: [afddaus@gmail.com](mailto:afddaus@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi pada era globalisasi saat ini membawa dampak yang besar terhadap hubungan antar negara-negara di dunia khususnya di bidang komunikasi dan transportasi terutama dalam hubungan ekonomi. Kegiatan perdagangan internasional dapat menunjang kebutuhan atau keperluan satu sama lain di setiap negara. Salah satu kegiatan perdagangan internasional adalah aktivitas ekspor dan impor. Faktor utama dalam kegiatan ekspor dan impor adalah menggunakan transaksi valuta asing. Valuta asing (nilai tukar suatu negara) adalah salah satu faktor penting pada saat melakukan kegiatan perdagangan internasional dalam hal perekonomian hampir semua negara melakukan transaksi dengan valuta asing, khususnya untuk perusahaan multinasional (*multinational company*).

Permasalahan yang terjadi saat ini. Harga nilai tukar valuta asing suatu negara terhadap mata uang negara lain bisa mengalami penguatan, berarti penurunan nilai kurs, maka barang yang diproduksi Negara tersebut akan menjadi relatif lebih mahal bagi pihak asing dan barang dari luar negeri menjadi lebih terjangkau bagi konsumen lokal.

Fluktuasi terhadap mata uang kurs yang bisa bergerak lebih tinggi atau lebih kecil dari yang diharapkan bisa mendapatkan profit atau menimbulkan kerugian atas pendapatan operasi, asset, dan kewajiban. Risiko *exposure* bisa mengakibatkan kehilangan peluang dalam memprediksi *future spot*, karena tingkat dimana perusahaan dapat dipengaruhi oleh perubahan kurs (Faisal, 2001). Oleh sebab itu untuk memprediksi *Future Spot* penting dalam melakukan strategi bisnis internasional. Proses melakukan prediksi (*forecasting*) sering menggunakan indikator pasar, pada umumnya berdasarkan dengan kurs *spot* dan *forward*. *Spot* yaitu nilai suatu nilai tukar asing yang nominal kursnya bernilai pada saat itu juga. Kurs *Forward* adalah nilai suatu mata uang asing yang telah ditentukan pada transaksi di awal dan dapat melakukan pembayaran pada waktu transaksi yang akan datang dengan nilai kurs yang telah disepakati di awal.

Skala perdagangan ekspor dan impor saat ini di hampir seluruh negara akan terus meningkat, dalam hal ini khususnya di 3 negara wilayah ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia dan Thailand, dengan mengurangi ketergantungan US *Dollar* ditiga negara dapat meminimalkan kerentanan ketiga negara terhadap diversifikasi ekspor

mata uang, kemudian juga dapat meminimalkan biaya transaksi karena keharusan mengubah mata uang ke US *Dollar* dan dapat mengembangkan pasar mata uang regional. Nota Kesepahaman bilateral yang bersepakat untuk menandatangani oleh Bank of Thailand, Bank Negara Indonesia, dan Bank Negara Malaysia, pada tanggal 23 Desember 2016 yang diselenggarakan bertempat di Bangkok.

Adanya kesepakatan yang dilakukan oleh 3 negara dalam pengaturan *penggunaan mata uang local* (LCS) dengan tujuan dapat memberikan kestabilan mata uang di beberapa negara regional ASEAN khususnya rupiah, ringgit, dan baht, hal ini akan berdampak secara tidak langsung bisa mengurangi ketergantungan terhadap US dollar. Adanya peraturan tersebut, bertujuan untuk menekan biaya transaksi. Berdasarkan uraian di atas tersebut, kurs *spot* dan *forward* bisa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap menentukan nilai *future spot*, kaitannya dengan transaksi, perdagangan Indonesia yang melakukan ekspor dan impor barang dari Thailand atau Malaysia dan sebaliknya dapat membayar menggunakan mata uang Indonesia rupiah, Malaysia ringgit, dan Thailand baht melalui bank yang sudah bekerja sama sehingga tidak perlu melakukan transaksi dengan mata uang US dollar, sehingga membuat penulis melakukan penelitian yang diberi judul “Analisis Kurs Spot dan Kurs Forward terhadap Future Spot Pada Mata Uang Rupiah, Ringgit dan Baht”. Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan melihat pengaruh Kurs Spot dan Forward pada Kuartal I tahun 2017 terhadap Future Spot pada mata uang IDR, MYR, dan THB Triwulan II tahun 2017.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Integrasi Pasa Internasional

Integrasi pasar global semakin menjadi kenyataan. Negara-negara yang bergerak dalam perdagangan internasional telah membentuk suatu persekutuan dagang (integrasi ekonomi) yang sebelumnya telah terjadi hubungan antar negara yang istimewa. Salah satu indikasi bahwa suatu kawasan terintegrasi secara ekonomi adalah dengan melihat apakah di dalam suatu kawasan terjadi integrasi pasar uang. Integrasi pasar uang diintegrasikan oleh sejumlah indikator yaitu inflasi, tingkat bunga, pendapatan nasional, nilai tukar, tabungan, investasi dan lainnya. Biasanya integrasi tersebut

ditandai oleh adanya *trend* yang sama untuk setiap indikator tersebut. Dengan kata lain kenaikan atau penurunannya akan terjadi secara bersama-sama dari waktu ke waktu selanjutnya atau sebelumnya (Laopodis dalam Rusiadi, 2009).

### **Konektivitas Pasar Internasional**

Konektivitas pasar merupakan hubungan atau jaringan pasar uang antar kedua negara yang dapat memudahkan (melancarkan) segala urusan (kegiatan) perdagangan valuta asing. Menurut Syaifuddin, dkk (2015) pembuat pasar adalah para bank komersial dan bank investasi yang saling berhubungan secara terus menerus dan secara terbuka menunjukkan kurs beli dan jual. Mereka berdagang atas nama sendiri untuk mempengaruhi sediaan mata uangnya, serta atas nama pelanggan. Bank membuat pasar juga menempatkan pesanan terbatas kepada pialang yang berusaha memadankan pelanggan di antara pembuat pasar, dan meminta imbal jasa dari keduanya. Bank Sentral memasuki pasar secara berkala, membeli dan menjual mata uang untuk mempengaruhi kurs atau melakukan transaksi untuk pemerintah.

### **Valuta Asing**

Valas yaitu akronim dari valuta asing pada dasarnya adalah nilai tukar untuk mata uang asing (*foreign currency*) (Kuncoro, 2001). Masalah valas yang paling mendasar untuk perlu diperhatikan adalah kurs (*exchange rates*). Kurs atau yang lebih dikenal dengan nilai tukar dapat diartikan sebagai nilai harga suatu mata uang untuk diluar negeri dalam satuan nilai harga mata uang dalam negeri (Salvatore, 2014).

### **Pasar Valuta Asing**

valas atau transaksi yang memperdagangkan mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lainnya (pasangan mata uang/*pair*) yang melibatkan pasar-pasar uang utama di dunia selama 24 jam secara berkesinambungan. Pasar valas dunia menawarkan mekanisme yang dapat menyelesaikan transaksi yang sangat rumit dan beragam secara efisien dan juga bersifat segera. (Yulianti dan Prasetyo, 2002).

### **Kurs**

Kurs atau juga sering disebut dengan Nilai Tukar adalah Harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lainnya. Kurs merupakan indikator dalam perdagangan mata

uang atau pasar valuta asing (foreign exchange market) (Salvatore, 2014).

### **Kurs Spot**

Kurs *Spot* (*the spot exchange rate*) adalah kurs nominal pada hari tersebut atau nilai kurs mata uang asing terhadap mata uang domestic tertentu pada saat terjadi transaksi (Faisal, 2001).

### **Kurs Forward**

*Kurs forward* yaitu nilai tukar yang disepakati pada saat transaksi sekarang atau pada saat ini tetapi diberlakukan pembayaran untuk waktu yang akan datang (*future period*) antara lebih dari 2 x 24 jam sampai dengan 12 bulan atau 1 tahun (Syaifuddin, dkk, 2015).

### **Future Spot**

*Future spot* merupakan perbandingan dari kurs *spot* yaitu harga nilai tukar yang berlaku untuk saat ini dan sebaliknya *future spot* nilai tukar kurs yang berlaku di periode berikutnya. (Samuelson dan Nordhaus dalam Anindita, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah asosiatif kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Siregar (2013: 106), penelitian ini dikategorikan sebagai hubungan sebab akibat (kausal) artinya permasalahan yang menyatakan adanya hubungan bersifat memengaruhi antar dua variable atau lebih. Penelitian dilakukan ini sejalan untuk melihat dugaan pengaruh kurs *spot* dan *forward* terhadap *future spot*. Data kuantitatif adalah data yang berupa nominal kemudian data tersebut dianalisis atau juga diolah dengan menggunakan teknik perhitungan statistic (Siregar, 2013: 17). Data yang digunakan yaitu menggunakan sumber data sekunder, yang mana diperoleh dari media elektronik (internet) dengan cara mengunduh nilai kurs mata uang IDR, MYR, dan THB melalui situs [www.investing.com](http://www.investing.com) dan [www.barcharts.com](http://www.barcharts.com) yang berhubungan dengan penyusunan penelitian ini. Lokasi penelitian ini dilakukan di pasar valuta asing yang datanya disajikan atau diterbitkan melalui situs resmi [www.investing.com](http://www.investing.com) dan [barchart.com](http://barchart.com). Unit analisis dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh serta menganalisis nilai *kurs spot* dan nilai *forward* terhadap nilai yang akan datang (*future spot*) pada mata uang IDR, MYR, dan THB. Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh mata uang di Asia Tenggara. Sampel dalam penelitian menggunakan kurs mata uang rupiah, ringgit, dan baht.

### Definisi Operasional Variabel

#### Variabel Dependen

Variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Future Spot*. *Future Spot* yang dipakai untuk penelitian ini yaitu nilai tukar pada mata uang US *Dollar* terhadap Malaysia ringgit, Indonesia rupiah, dan Thailand baht yang diambil dari website *barchart.com* pada Triwulan II tahun 2017 (periode 03 April 2017 hingga 30 Juni 2017).

#### Variabel Independen

- Variabel pertama Kurs *Spot* adalah nilai suatu mata uang asing yang nominal kursnya bernilai pada saat itu juga. Kurs Valas yang diambil adalah nilai kurs untuk mata uang US *Dollar* sebagai acuan terhadap Indonesia rupiah, Malaysia ringgit, dan Thailand baht yang diambil dari website *barchart.com* dan *investing.com* di Kuartal pertama tahun 2017 (periode 02 Januari 2017 hingga 31 Maret 2017).
- Variabel kedua Kurs *Forward* adalah transaksi yang kursnya disepakati saat ini untuk dibayarkan pada saat yang akan datang. Perhitungan nilai Kurs *Forward* adalah untuk memperkirakan nilai Kurs *Forward tersebut* untuk disepakati disaat melakukan transaksi kemudian akan dibayarkan pada jatuh tempo atau dimasa yang akan datang.

Rumus untuk menghitung nilai *forward* (*forward rate*) dapat dilihat sebagai berikut:

$$FR = SR + \frac{(SR \times IRD \times days)}{360days}$$

Sumber: Syaifuddin, dkk, (2015)

Keterangan:

- SR : Nilai Kurs yang berlaku saat transaksi  
 IRD : Suku bunga acuan (US *dollar*) – suku bunga mata uang yang bertransaksi  
 Days : Jangka waktu sesuai perjanjian (dalam harian)  
 360 : 1 tahun

*Spot rate* yang digunakan mata uang rupiah, ringgit dan baht terhadap US *Dollar* dan *Interest rate differential* diambil dari website *barchart.com* dan *investing.com* pada Kuartal pertama tahun 2017 (periode 02 Januari 2017 hingga 31 Maret 2017).

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu: pengumpulan data yang diperoleh atau dicatat oleh pihak lain. Data yang diperoleh dengan sumber sekunder berupa data historis pergerakan kurs. Penelitian mengambil data bersifat *time series* karena dalam penelitian ini menggunakan data harian karena dapat melihat data perkembangan nilai kurs dari hari ke hari.

#### Teknik Analisis Data

##### Analisis Regresi

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Regresi Linier Berganda dengan alat bantu statistik SPSS. Persamaan regresi berganda adaptasi persamaan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

$$FS = \alpha + \beta_1.KS + \beta_1.KF + e$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Model regresi linier yang diestimasi sudah memenuhi persyaratan terbebas dari normalitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, uji *Glejser*, dan uji *Durbin Watson* sehingga dapat memenuhi semua uji asumsi klasik yang disyaratkan. Berikut bentuk persamaannya:

$$Y(FS) = \alpha + \beta_1X1(KS) + \beta_2X2(KF) + e$$

#### Pengaruh Kurs *Spot* dan Kurs *Forward* terhadap *Future Spot*

Pengujian parsial bertujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap *Future Spot* pada mata uang Rupiah, Ringgit dan Baht periode Triwulan I tahun 2017 sampai dengan Triwulan II tahun 2017.

**Tabel 1.** Hasil Uji Regresi

Mata Uang	Variabel	Koefisien	t-value	Signifikasi
IDR	(Constant)	15.394,817	14,216	,000
	Kurs Spot	-9,703	-7,625	,000
	Kurs Forward	9.453	7,488	,000
MYR	(Constant)	4,549	21,822	,000
	Kurs Spot	13,446	5,478	,000
	Kurs Forward	-13,397	-5,404	,000
THB	(Constant)	26,321	7,542	,000
	Kurs Spot	-10,028	-2,805	,007
	Kurs Forward	10,236	2,920	,005

Sumber: Data diolah (2018)

**Pengaruh Kurs Spot (X1) terhadap Future Spot (Y) pada Mata Uang Rupiah**

Berdasarkan Tabel 1 koefisien Kurs Spot (X1) secara parsial menunjukkan nilai negatif sebesar 9,703 yang berarti bahwa peningkatan Kurs Spot menyebabkan penurunan Future Spot dan penurunan Kurs Spot juga akan menyebabkan kenaikan terhadap Future Spot. Pada Tabel di atas juga terlihat bahwa nilai signifikansi Kurs Spot sebesar 0,00. Nilai signifikansi Kurs Spot lebih kecil dari 0.05 (5%), yang artinya Kurs Spot memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Future Spot.

**Pengaruh Kurs Forward (X2) terhadap Future Spot (Y) pada Mata Uang Rupiah**

Berdasarkan Tabel 1 koefisien Kurs Forward (X2) secara parsial menunjukkan nilai positif sebesar 9,453 yang berarti bahwa peningkatan Kurs Forward akan menyebabkan peningkatan Future Spot dan penurunan Kurs Forward juga akan menyebabkan penurunan Future Spot. Pada Tabel diatas juga terlihat bahwa nilai signifikansi Kurs Forward sebesar 0,00. Nilai signifikansi Kurs Forward dibawah dari 0,05 (5%), yang artinya Kurs Forward memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Future Spot.

**Pengaruh Kurs Spot (X1) terhadap Future Spot (Y) pada Mata Uang Ringgit**

Berdasarkan Tabel 1 koefisien Kurs Spot (X1) secara parsial menunjukkan nilai positif sebesar 13,446 yang berarti bahwa peningkatan Kurs Spot akan menyebabkan peningkatan Future Spot dan penurunan Kurs Spot juga akan menyebabkan penurunan Future Spot. Pada Tabel diatas juga terlihat bahwa nilai signifikansi Kurs Spot sebesar 0,00. Nilai signifikansi Kurs Spot dibawah dari 0.05 (5%), yang artinya Kurs Spot memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Future Spot.

**Pengaruh Kurs Forward (X2) terhadap Future Spot (Y) pada Mata Uang Ringgit**

Berdasarkan Tabel 1 koefisien Kurs Forward (X2) secara parsial menunjukkan nilai negatif sebesar 13,397 yang berarti bahwa peningkatan Kurs Forward menyebabkan penurunan Future Spot dan penurunan Kurs Forward juga akan menyebabkan kenaikan terhadap Future Spot. Pada Tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikansi Kurs Forward sebesar 0,00. Nilai signifikansi Kurs Forward dibawah dari 0.05 (5%), yang artinya Kurs Forward memiliki pengaruh signifikan negative terhadap Future Spot.

**Pengaruh Kurs Spot (X1) terhadap Future Spot (Y) pada Mata Uang Baht**

Berdasarkan Tabel 1 koefisien Kurs Spot (X1) secara parsial menunjukkan nilai negatif sebesar 10,028 yang berarti bahwa peningkatan Kurs Spot menyebabkan penurunan Future Spot dan penurunan Kurs Spot juga akan menyebabkan kenaikan terhadap Future Spot. Pada Tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikansi Kurs Spot sebesar 0,07. Nilai signifikansi Kurs Spot dibawah dari 0.05 (5%), yang artinya Kurs Spot memiliki pengaruh signifikan negative terhadap Future Spot.

**Pengaruh Kurs Forward (X2) terhadap Future Spot (Y) pada Mata Uang Baht**

Berdasarkan Tabel 1 koefisien Kurs Forward (X2) secara parsial menunjukkan nilai positif sebesar 10,236 yang berarti bahwa peningkatan Kurs Forward akan menyebabkan peningkatan Future Spot dan penurunan Kurs Forward juga akan menyebabkan penurunan Future Spot. Pada Tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikansi Kurs Forward sebesar 0,05. Nilai signifikansi Kurs Forward dibawah dari 0.05 (5%), yang artinya

Kurs *Forward* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Future Spot*.

perdagangan ekspor impor Indonesia, Malaysia dan Thailand terintegrasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Kurs *Spot* pada Kuartal pertama tahun 2017 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Future Spot* pada mata uang Indonesia Rupiah, Malaysia Ringgit, dan Thailand Baht Triwulan II tahun 2017. Hasil ini membuktikan bahwa peningkatan nilai Kurs *Spot* akan mengakibatkan peningkatan juga pada *Future Spot*, dan sebaliknya bila nilai Kurs *Spot* mengalami dampak penurunan akan terjadi penurunan juga pada *Future Spot*. Pengaruh ini signifikan yang artinya perdagangan ekspor impor Indonesia, Malaysia dan Thailand terintegrasi.
2. Kurs *Forward* pada Kuartal pertama tahun 2017 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Future Spot* pada mata uang Indonesia Rupiah, Malaysia Ringgit, dan Thailand Baht Triwulan II tahun 2017. Hasil ini membuktikan bahwa peningkatan Kurs *Forward* akan mengakibatkan peningkatan terhadap *Future Spot*, dan sebaliknya bila Kurs *Forward* mengalami penurunan akan mengakibatkan penurunan pada *Future Spot*. Pengaruh ini signifikan yang artinya

## DFTAR PUSTAKA

- Anindita, G. (2017). Analisis Pengaruh Kurs Spot dan Estimasi Kurs Forward Terhadap Future Spot. *Skripsi*.
- Faisal, M. (2001). *Manajemen Keuangan Internasional*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hady, H. (2017). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Indonesia, B. (2017). Retrieved from <http://www.bi.go.id/>
- Kuncoro, M. (2001). *Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: BPFEE.
- Madura, J. (2011). *International Corporate Finance* (Kedua ed.). Yogyakarta: BPFEE.
- Rusiadi. (2009). Analisis Pasar Keuangan Global dan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*.
- Salvatore, D. (2014). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syaifuddin, D. T., Saita, B., & Mahrani, d. S. (2015). *Manajemen Keuangan Internasional*. Solo: Kurnia Global Diagnostika.
- Yulianti, S. H., & Prasetyo, d. H. (2002). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: Andi.